

PELATIHAN INDUSTRI RUMAHAN PIE SUSU BERBASIS EDUKASI NEW NORMAL DAN DIGITAL MARKETING

Mohamad Bastomi*, Marselino Eka, Mochammad Syarifudin, Septa Slamet Dwiono, Era Perdana, Fajar Bayhaqi, Ismi Istihanah Hermawan, Alif Anurul Hikmah, Faizatul Mursyadah, Nurfaindah Lestari, Widianisikiwati, Hesti Saras Wati, Nurlailah

Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia

*Koresponden penulis: mb.tomi@unisma.ac.id

Abstrak

Pandemic covid-19 memberikan dampak yang cukup besar terhadap pelaku UMKM. Salah satu industri rumahan berupa Pie Susu di Desa Sumbersekar Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Pengabdian telah melakukan observasi dari mulai kondisi desa, hingga program yang akan direncanakan. Pengabdian dilaksanakan dengan menggunakan metode sosialisasi, penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan. Hasil yang dicapai dari pelaksanaan pengabdian adalah peningkatan daya saing UMKM berupa pie susu untuk bisa bertahan di tengah krisis pandemi covid-19 melalui strategi pemasaran melalui market place.

Kata Kunci:

pemberdayaan UMKM; industri rumahan; market place

PENDAHULUAN

Pengabdian merupakan pembelajaran bagi mahasiswa S1 Universitas Islam Malang, yakni melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, salah satu bentuk pengabdian Pengabdian berupa pemberdayaan dan mengedukasi masyarakatnya untuk tetap selalu berhati – hati terhadap penyebaran virus Covid 19, dengan selalu mengikuti protokol kesehatan yang dianjurkan oleh Pemerintah. Pelaksanaan Pengabdian dilaksanakan untuk menumbuh kembangkan empati dan kepedulian dalam berbagai permasalahan yang riil yang dihadapi di kehidupan bermasyarakat. Pengabdian tak hanya mengembangkan kemampuan mahasiswanya dalam berkehidupan sosial namun juga diperlukan untuk pembangunan berkelanjutan dari segi pendidikan, dan ekonomi yang terdampak akibat Pandemi Covid 19.

Kegiatan Pengabdian dilaksanakan dalam berkelompok dan sesuai dengan domisili mahasiswanya masing – masing, pada kesempatan ini ada 12 mahasiswa yang berdomisili sama yang tempat tinggalnya tidak jauh dari wilayah Desa Sumbersekar, Kecamatan Dau, Jawa Timur. Wilayah Sumbersekar terletak di Kecamatan Dau Kabupaten Malang, Desa Sumbersekar dipimpin oleh kepala desa Bapak Hasan Asyari. Di desa Sumbersekar terdapat 4 dusun dan setiap dusun dipimpin oleh Kepala Dusun atau mudahnya disingkat Kasun, ke empat dusun tadi terdiri dari Precet, Krajan, Banjartengah dan Semanding.

Desa Sumbersekar merupakan salah satu desa yang terpilih untuk diselenggarakan sebagai civitas UAD Pengabdian. Dikarenakan Desa Sumbersekar memiliki potensi untuk menjadi desa yang sangat maju, dikarenakan masyarakatnya yang rukun, gotong royong, mau beradaptasi dan mengikuti perkembangan zaman. Rangkaian kegiatan dilakukan berupa interdisipliner bersama masyarakat Sumbersekar, dimana masyarakat berperan sebagai pelaku utama, dan mahasiswa sebagai motivator (mahasiswa sebagai penggerak masyarakat agar menjadi dinamis), fasilitator (mahasiswa mampu memberi perantara dalam pengetahuan yang diperlukan dimasyarakat), inovator (mahasiswa sebagai pelopor pembangunan yang diperlukan masyarakat), dan problem solver (mahasiswa dapat memecahkan masalah, dengan menentukan mana yang menjadi prioritas desa, untuk mengambil solusi dan mengimplementasinya) dalam proses penyelesaian masalah dan pengembangan masyarakat Desa Sumbersekar.

Melalui pengabdian Pengabdian, diharapkan kehadiran mahasiswa sebagai intelektual muda yang mampu berkembang menjadi agen cerdas dan membawa banyak manfaat dan perubahan dengan tepat menyelesaikan permasalahan yang ada pada masyarakat khususnya pada situasi Pandemi Covid 19. Diberbagai sektor dan intuisi masyarakat, terutama para pedagang, petani dan pengajar yang mana notabene adalah matapencaharian masyarakat Sumbersekar, yang mana dalam melakukan kegiatan dikondisi ini menjadi sangat menyulitkan bagi mereka, terutama bagi setiap kepala keluarga.

Dalam kegiatan ini mahasiswa sekaligus memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan agama untuk sedikit membantu menanggulangi masalah tersebut, yang kedepannya dapat sangat berguna didalam kehidupan masyarakat Sumbersekar. Selain itu pembangunan prasarana, edukasi dan pencegahan yang dilakukan dengan memanfaatkan tempat dan sumber daya yang ada disana, juga merupakan kegiatan yang dilakukan serta menjadi program kerja bagi mahasiswa civitas Pengabdian ini.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian dilaksanakan tepat 1 bulan 1 Februari 2021 sampai 1 Maret 2021 yang bertempat di Desa Sumbersekar, di Wilayah RW 01. Pelaksanaan Program Pengabdian Universitas Islam Malang dikhususkan untuk memberikan manfaat langsung bagi masyarakat. Mahasiswa menggunakan metode observasi ke Desa Sumbersekar lalu menghadap kepada pimpinan Kecamatan Dau atau Pak Lurah yang kemudian diarahkan untuk menghadap kepada Kepala Dusun Sumbersekar atau tempat pelaksanaan Pengabdian, yang kemudian dilakukannya sosialisasi program kerja, penyuluhan penerapan new normal saat pandemic covid-19, pelatihan pelaku industri rumahan, pendampingan pelaku industri rumahan Pie Susu dalam penerapan strategi pemasaran.

Tabel 1. Rincian metode pengabdian

No.	Metode	Kegiatan	Tujuan
1.	Sosialisasi kegiatan pengabdian Pengabdian	Peserta Pengabdian didampingi pimpinan desa, dan para pengasuh melakukan sosialisai dan turun langsung untuk melihat keadaan desa, untuk mengetahui kontribusi apa saja yang dibutuhkan dari Pengabdian.	Diharapkan dilakukan sosialisasi adalah membangun kepercayaan agar antar peserta dan pimpinan sama – sama saling mengenal dan saling membantu dalam diselenggarakannya Pengabdian ini, selain itu memberi edukasi kepada pihak desa agar mau mengerti dan menerima kedatangan peserta Pengabdian, dalam kondisi pandemi seperti ini.
2.	Pelatihan bersama para pengasuh dan pimpinan desa	<p>Pelatihan yang dilakukan adalah program kegiatan yang akan dilakukan peserta di desa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bimbingan Belajar siswa dan TPQ TQA 2. Kunjungan industri rumahan / umkm desa sumbersekar 3. Dan Kegiatan Tambahan lainnya. 	Agar peserta Pengabdian paham dalam menjalankan program kerjanya selama berada desa, dan juga agar masyarakat desa mau berkontribusi dengan melihat langsung program kerja Pengabdian.
3.	Pendampingan Kegiatan	<p>Dengan adanya pendampingan dari pihak desa, peserta Pengabdian, mendapat program kerja tambahan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyemprotan Disinfektan dan Program Jumat Bersih 2. Modernisasi Fasilitas Cuci tangan 3. Perbaruan Pamflet dan Banner dari pencegahan virus covid 19, yang telah dianjurkan pemerintah 4. Pengembangan diri peserta dan anak – anak bimbingan 5. Pembuatan market place industri rumahan Pie Susu 	Dengan penerapan protokol kesehatan yang benar agar masyarakat dapat terhindar dari virus covid-19 dan membangkitkan perekonomian yang sempat menurun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sosialisasi Bersama Pemimpin Desa dan Pengasuh

Sosialisasi Peserta Pengabdian dilaksanakan di 2 tempat yaitu, Kediaman Kepala Desa Sumbersekar dan Pengasuh Masjid. Sosialisasi berisikan pembahasan program kerja yang diberikan kepada peserta, dan kemudian disetujui oleh peserta dengan izin masyarakat sekitar.



Gambar 1. Sosialisasi dengan Pimpinan Desa

Sosialisasi berjalan dengan sangat lancar, karena pihak desa yang sangat menerima peserta Pengabdian Universitas untuk melakukan pengabdian, dan itikad baik dari program tambahan yang peserta ajukan mendapat respon sangat positif, yang kemudian program kerja selain bermanfaat bagi masyarakat desa, juga dapat menjadi pengalaman bagi peserta KSM.

2. Bimbingan Belajar Mengajar Bersama Para Siswa – Siswi tingkat I sampai XII
Bimbingan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa KSM bervariasi dari siswa taman kanak – kanak, siswa sekolah dasar, sampai siswa ditingkat menengah pertama dan atas. Kegiatan bimbingan belajar dilakukan pada dua tempat yakni di Gazebo yang terletak di Rt 04, dan kelas belajar di Rt 03, hal dilakukan agar menghindari terlalu berkerumunnya orang yang akan membuat penyebaran virus semakin meningkat. Selain itu peserta didik dianjurkan memakai masker dan mencuci tangan, saat datang dan pulang.



Gambar 2. Bimbingan Belajar di Gazebo RT 04



Gambar 3. Bimbingan Belajar di RT 03

Bimbingan Belajar diusulkan pihak desa, dikarenakan kurang efektifnya waktu bagi orang tua siswa siswi untuk membimbing anak – anaknya dalam proses belajar mengajar yang dilaksanakan secara daring/online. Dan tidak sedikit juga orang tua yang tidak paham betul bagaimana menggunakan ponsel atau media sosial, dan akibatnya siswa siswi yang

terdampak covid 19 kurang antusias dalam semangat belajar karena dalam kondisi sekolah yang di rumahkan. Banyak juga anak siswa dasar tingkat 1 sampai 4 yang tidak bisa membaca, padahal standar normal nya ditingkat 2 sudah harus bisa membaca. Hal ini dapat juga disebabkan dari kurangnya membiasakan minat baca pada diri siswa.

Serta tingkat kecanduan atau ketergantungan terhadap ponsel atau telpon pintar yang tinggi membuat siswa mengandalkan ponsel daripada membaca buku. Dan Program ini menurut para orang tua, sangatlah membantu dan berdampak pada anak – anak mereka.

3. Penyemprotan dan Jumat Bersih

Mahasiswa Pengabdian Universitas Islam Malang mengadakan bersih desa RW 01 dimana dilaksanakan setiap hari jumat pagi yaitu tepat pada pukul 07.00 dan menyemprotkan cairan disinfektan di tiap – tiap rumah dan prasarana umum yang ada di jalan raya. Sebelum melakukan penyemprotan peserta Pengabdian sudah terlebih dahulu mendiskusikan pada pihak desa dan diberikan izin untuk melakukannya. Inilah potret dari kegiatan:



Gambar 4. Bersih Desa Wilayah RW 01



Gambar 5. Penyemprotan Disinfektan

Sebagian warga desa sumbersekar juga ikut berpartisipasi dengan memulai dari membersihkan halaman mereka dan membuang sampah – sampah organik maupun non organik. Antusias mereka dapat dijadikan

contoh untuk desa sekitar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan terutama diri, apalagi virus bakteri dan kuman akan menghindari tempat yang bersih dan tidak kumuh.

4. Modernisasi Fasilitas Cuci tangan

Saat melakukan kegiatan di desa sumbersekar banyak sekali kami menjumpai warga yang tidak mengenakan masker, apalagi virus akan sangat mudah masuk ketubuh melalui hidung dan mulut. Juga banyak dari fasilitas cuci tangan ditempat umum yang terbengkalai bahkan tidak terpakai sama sekali. Kurangnya kepercayaan bahwa adanya virus di masyarakat menjadi penyebabnya. Mencuci tangan sangat penting, karena tangan adalah sarang dari kuman dan virus, dalam beraktivitas tangan adalah peran penting. Tidak hanya virus covid 19 saja, namun indikasi penyakit yang lain seperti bakteri penyebab diare, bakteri flu dan msaih banyak lagi. Maka dari itu Pengabdian menyediakan alat cuci tangan berupa sensornitizer, walaupun kehadiran sensornitizer menjadi sangat memudahkan bagi mereka, tapi kami tetap memberi edukasi bahwa air adalah media pembersih paling ampuh, karena manusia tidak pernah tau kapan dan dimana akan terpapar virus dan bakteri.



Gambar 6. Pemasangan sensor nitizer

Usaha yang dilakukan peserta Pengabdian mendapat respon dari masyarakat. Banyak warga yang kini menyediakan alat cuci tangan didepan rumah mereka, dan lebih peduli bagaimana menjaga agar tidak selalu menyentuh sembarang tempat apalagi tempat umum.

5. Perbaruan Pamflet dan Banner dari pencegahan virus covid 19, yang telah dianjurkan pemerintah.

Program Kerja selanjutnya adalah memasangkan banner dan pamflet pencegahan covid 19, hal ini mungkin terlihat sangat kecil namun sedikitnya akan berdampak pada masyarakat. Masyarakat sekitar yang melihat dan melakukan kegiatan nya akan membaca dan akan mengingat maka secara sadar alam bawah sadar akan mendorong mereka menerapkan. Kesadaran inilah yang akan mengurangi penyebaran covid 19, program ini juga

mendapat dukungan dari pimpinan desa, maka dari itu pemasangan dilakukan di 4 tempat: Balai Desa, Posyandu, Musholla dan Masjid semua berada di wilayah Rw 01.



Gambar 7. Pemasangan Banner Pencegahan

Pemasangan dilakukan pada ke empat tadi guna untuk mematuhi peraturan dari pemerintah, karena tempat – tempat tersebut digunakan warga dalam berbagai kegiatan desa serta merupakan salah satu bentuk pengedukasian dari mahasiswa Pengabdian.

6. Pengembangan diri peserta dan anak – anak bimbingan TPQ dan TQA

Dalam Program yang diberikan pada peserta Pengabdian salah satunya adalah taman belajar al quran, Pengabdian disebar ke 3 tempat yaitu, 1.) Musholla fathul huda Rt 003, 2.) Musholla baiturrohman Rt 001, 3.) Masjid Miftahul Jannah Rt 01. Pelaksanaanya pun didampingi oleh para guru disana dan peserta diarahkan bagaimana para siswa menggunakan metode dalam hal mengkaji ilmu agama dan metode yang digunakan guru dalam mendidik dan mengayomi.



Gambar 8. Seni Keislaman Banjari



Gambar 9. Seni Khat / Kaligrafi

7. Pendampingan UMKM / Industri rumahan yang cukup besar sebelum Pandemi Covid 19

Peserta Pengabdian telah mempelajari bagaimana kondisi desa dan ternyata banyak umkm besar yang memproduksi di desa sumbersekar. Namun sayangnya industri rumah tersebut ikut terdampak pandemi, yang menyebabkan mereka menutup sebagian store. Salah satunya adalah pie susu malang, ada 5 cabang store di jawa timur: 3 di kota malang, 1 di kota batu dan 1 di kota tulungagung.

Mereka terpaksa menutup cabang di Tulungagung karena tidak mau mengambil resiko terlalu besar, karena kondidi keuangan di masyarakat yang stabil ini. Lalu pie susu kini hanya akan menggunakan sistem PO atau produksi dilakukan apabila terdapat pesanan. *“Dulu kami setiap hari selalu boom pesanan bahkan ada stock cadangan untuk store kami, tapi sekarang ga berani buat bikin sampai lebih - lebih”, ungkap Bu Dewi,* Dan setelah ditelusuri ternyata pie susu juga mempunyai akun di media sosial untuk menarik pelanggannya, lalu Pengabdian 35 berencana untuk membuat strategi pemasaran melalui market place dimana tidak hanya menjangkau pelanggan jawa timur saja namun juga dari luar daerah di jabodetabek. Selain jangkauan luas, pemanfaat *digital marketing* dapat meminimalkan biaya pembukaan cabang took karena toko berbentuk online. Dengan pemanfaatan promosi, maka diharapkan toko online yang dibentuk dapat menarik pembeli.



Gambar 10. Kunjungan industri rumahan / umkm

8. Penutupan Kegiatan Pengabdian Kelompok 35

Kegiatan Pengabdian dari Pengabdian Universitas Islam Malang telah resmi di tutup pada tanggal 2 Maret 2021 bersama para pimpinan desa dan diakhiri dengan presentasi dari program kerja satu bulan, potret sbb:



Gambar 11. Sosialisasi sekaligus penutupan

KESIMPULAN

Dari Pemaparan program diatas dapat disimpulkan bahwa program Pengabdian Kelompok 35 di Desa/ Dusun Sumbersekar Kecamatan Dau Kabupaten Malang, telah dijalankan antara lain bidang keilmuan, keagamaan, seni, dan kesehatan. Dimana program kerja terdiri dari program individual dan bersama. Program bidang keilmuan antara lain bimbingan belajar, penyuluhan dan sosialisasi yang dilakukan oleh mahasiswa PENGABDIAN di setiap program studi. Untuk keagamaan mahasiswa PENGABDIAN memiliki program salah satunya pendampingan TQA, TPQ dan, tadarrus bersama(dengan teteap mengikuti protokol kesehatan). Bidang Seni yakni memiliki prograam pelatihan antara lain kaligrafi dan rebana(dengan tetap mengikuti protokol kesehatan). Tak lupa juga Pengabdian 35 selalu melakukan himbauan berupa edukasi bahaya dari merokok kepada, dan pelatihan mokaf seperti bergotong royong dalam bersih desa, jalan sehat dengan menyemprotkan cairan disinfektan di setiap rumah warga.

Dari semua program dilaksanakan untuk masyarakat desa baik anak – anak maupun orang dewasa, dan program ini sudah terlebih dahulu sebelum penerjunan telah didukung oleh pendanaan yang diambil dari uang mahasiswa dan dibagikan secara rata oleh pihak LPPM. Dalam beberapa pelaksanaan mengalami kendala, kendala nya seperti waktu karena itulah sulitnya mengumpulkan warga dalam mengikuti kegiatan yang sudah direncanakan. Namun dari segi faktor pendukung cukup membantu para mahasiswa KSM Tematil dalam menyelenggarakan kegiatannya yaitu, dengan adanya dukungan dari bapak kepala dusun beserta istrinya yang telah menyediakan prasarana yang cukup membantu dalam pelaksanaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih bisa disampaikan kepada yang memberi hibah pengabdian masyarakat (jika pengabdian masyarakat berasal dari dana hibah)

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami Pengabdian Kelompok 35 mengucapkan terima kasih kepada Bpk Dosen Mohammad Bastomi SE, MM yang telah memberi izin dan kepercayaan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian di Desa Sumbersekar, Kecamatan Dau, Jawa Timur.

Dan kami sampaikan terima kasih pada semua pihak yang telah ikut berperan dalam pelaksanaan pengabdian Pengabdian di Desa Sumbersekar, Kecamatan Dau, Jawa Timur. (1) Bpk. Kasun; (2) Bpk Lurah; (3) Bpk Camat; (4) Ibu Kasun; (5) Ibu RW; (6) Ibu RT; (7) Masyarakat Sekitar/ pihak yang tidak disebutkan; (8) Seluruh Anggota Pengabdian Kelompok 35 yang berperan sangat aktif.

DAFTAR RUJUKAN

- Kegley Jr., C. W., & Wittkopf, E. R. (1999). *World Politics: Trend and Transformation (Seventh)*. United States of America: Macmillan Press, Ltd.
- Oatley, T. (2004). *International Political Economy: Interest and Institutions in the Global Economy*. United States of America: Pearson Education, Inc.
- Krasner, S. D. (1976). State Power and the Structure of International Trade. *World Politics: A Quarterly Journal of International Relations*, 28(3), 317–347. <http://doi.org/10.2307/2009974>
- Grindle, M. S. (2004). Good Enough Governance: Poverty Reduction and Reform in Developing Countries. *Governance*, 17(4), 525–548. <http://doi.org/10.1111/j.0952-1895.2004.00256.x>
- Menkes RI. (2013). Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 15 Tahun 2013 Tentang Tata Cara Penyediaan Fasilitas Khusus Menyusui Dan/ Atau Memerah Air Susu Ibu. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. Diakses 7 Juni 2017, pada http://www.kesjaor.kemkes.go.id/documents/01_Permenkes%20No.15%20thn%202013%20ttg%20Fasilitas%20Khusus%20Menyusui%20dan%20Memerah%20ASI.pdf
- Mukhlisun. (2014). “ADF Minta Negara Asean Utamakan Pemberdayaan Disabilitas”. Berita 21 November 2014. *Antara*. Diakses 12 Agustus 2017 pada <http://www.antarasumbar.com/berita/124540/adf-minta-negara-asean-utamakan-pemberdayaan-disabilitas.html>
- Peraturan BNPP Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Rencana Aksi Pembangunan Infrastruktur Kawasan Perbatasan Tahun 2012, Tanggal: 6 Januari 2012
- Peraturan BNPP Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Rencana Aksi Pengelolaan Batas Wilayah Negara dan Kawasan Perbatasan Tahun 2013, Tanggal 28 Januari 2013.